

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab tiga ini akan dikemukakan tentang penyajian data dan analisis data. Data-data yang tersaji berupa hasil penelitian yang dilakukan di BKKBN DIY dan pada Ikatan Duta Mahasiswa Genre DIY. Dalam bab ini akan berikan mengenai hal-hal yang terkait dengan strategi kampanye BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY dalam upaya mengurangi masalah sosial yang terjadi pada remaja tahun 2016.

Duta Mahasiswa Genre merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh BKKBN DIY. Kegiatan ini bertugas untuk mengkampanyekan kepada remaja di DIY tentang masalah TRIAD-KRR yang harus di jauhi oleh remaja agar mereka dapat merencanakan masa depannya. Adapun program dari BKKBN DIY yang berkesinambungan dengan kegiatan Duta Mahasiswa Genre adalah Program GenRe (Generasi Berencana) program ini merupakan program yang berkesinambungan. Program Genre menggunakan alat/penyampai pesan yaitu Duta Mahasiswa Genre DIY sebagai penyampai pesan Program GenRe (Generasi Berencana).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti dari wawancara, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan penelitian strategi kampanye, sedangkan studi

dokumentasi berupa arsip, catatan harian serta laporan dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan strategi kampanye yang dilakukan BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre. Setelah penyajian data, peneliti akan melanjutkan dengan melakukan analisis data temuan yang telah diperoleh dengan teori yang digunakan pada tinjauan pustaka pada bab I.

## **A. PENYAJIAN DATA**

### **1. Tahapan Perencanaan Kampanye BKKBN DIY Melalui Duta Mahasiswa GenRe**

Dalam proses kampanye BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY tentunya memiliki tahapan-tahapan perencanaan yang harus dicapai yaitu:

#### **a. Analisis Situasi**

Dalam analisis situasi lingkungan yang dimaksud yaitu riset terhadap target sasaran kampanye. Target sasaran kampanye yang dimaksud yaitu seluruh remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya yang berusia- 10-24 tahun/yang belum menikah. Selain itu riset yang dilakukan yaitu mengetahui isu apa yang sedang hangat diperbincangkan ataupun terdapat perayaan tertentu yang dilakukan tiap bulannya untuk merencanakan pembuatan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Duta Mahasiswa Genre. Selain itu juga terdapat beberapa aspek-aspek yang mendukung kegiatan kampanye Duta Mahasiswa Genre dalam melaksanakan kampanye bahaya TRIAD-KRR agar dapat mencapai tujuannya.

1) Kekuatan (*strengths*)

Adapun kekuatan yang dimiliki BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY yaitu:

- a.) Merupakan Pemilihan Duta pertama yang ada di DIY
- b.) Mendapatkan dukungan penuh salah satunya dari BKKBN Pusat karena program ini merupakan program yang dicanangkan oleh BKKBN Pusat
- c.) Mendukungnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY dalam mengkampanyekan program Genre dan bahaya TRIAD-KRR salah satunya dengan Dana dan juga Fasilitas tempat di BKKBN yang dapat di gunakan oleh Duta Mahasiswa Genre.

*Strengths/* Kekuatan ini merupakan Faktor internal yang mendukung BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY dalam mengkampanyekan TRIAD-KRR dan Program Genre dalam upaya menguangi masalah sosial yang terjadi pada remaja tahun 2016. Seperti yang diungkapkan oleh Ketua Sub. Bidang Bina Ketahanan Remaja Drs. Didik Sudarmadi

“ Kalo untuk kekuatan Duta Genre misal kita lihat Duta Genre itu salah satu yang mengilhami duta-duta lain di DIY disini duta genre adalah duta pertama yang dibentuk di DIY, artinya dari sisi itu sejarahnya sudah punya sejarah yang menjadi contoh dari duta-duta lain semisal duta kesehatan, ada duta museum, duta bahari, dll dan duta Genre adalah duta yang mengilhami duta-duta tersebut meskipun sebenarnya mereka tidak Cuma berkaca dari kita saja tapi mungkin melihat duta-duta nasional nah itu dari sisi sejarahnya saja mbak. Kalau kita lihat Duta Genre ini kan juga salah satu program wajibnya BKKBN pusat yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia jadi kita mendapatkan dukungan langsung dari BKKBN Pusat

misalkan dari *Brief* dan *TOR* tentang bagaimana penyelenggaraan pemilihan Duta Genre meskipun nantinya BKKBN Perwakilan Provinsi akan menyesuaikan dengan beberapa penyesuaian di provinsi masing-masing. Dan juga BKKBN DIY mendukung Duta Genre ini tidak hanya support saja tapi kami memberikan fasilitas-fasilitas yang mereka butuhkan dan juga pendanaan yang sudah kami anggarkan. ” (wawancara pada 24 April 2017)

2) Kelemahan (*weaknesses*)

- a.) Kiprah/Perbuatan Nyata yang dilakukan Duta Mahasiswa Genre di Masyarakat Duta Mahasiswa Genre belum maksimal dan masih terdapat kekurangan
- b.) Masyarakat khususnya remaja masih banyak yang belum memahami apa itu program Genre dan apa bahaya dari TRIAD-KRR

*weaknesses* /Kelemahan ini merupakan Faktor internal yang menghambat BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY dalam mengkampanyekan TRIAD-KRR dan Program Genre dalam upaya menguangi masalah sosial yang terjadi pada remaja tahun 2016. Seperti yang diungkapkan oleh Ketua Sub. Bidang Bina Ketahanan Remaja Drs. Didik Sudarmadi

“untuk kelemahan ini ya pasti ada, kalo untuk Duta Genre ini sebenarnya figur sudah kita temukan, tapi yang dirasa kurang adalah kiprahnya saya masih rasa masih kurang ya, ya tidak hanya sekedar selempang saja yang mereka terima tetapi kami masih membutuhkan apa yang mereka lakukan di masyarakat. Tetapi ini bukan berarti saya mengatakan kamu tidak penting atau simbol tidak penting tapi itu memang dibutuhkan juga. Dan untuk yang umumnya sebenarnya masyarakat atau remaja ini masih

sangat kurang memahami apa itu Duta Mahasiswa Genre apa itu bahaya TRIAD-KRR apa itu program Genre, padahal mereka itu butuh informasi yang menyangkut hal-hal itu untuk mempersiapkan masa depan remaja-remaja itu.” (wawancara pada 24 April 2017)

### 3) Peluang (*opportunities*)

a.) Adanya kebijakan dari BKKBN Pusat untuk mengkampanyekan program Genre dan bahaya TRIAD-KRR.

b.) Adanya anggaran yang diberikan oleh pemerintah daerah

*opportunities* /Peluang ini merupakan Faktor *external* yang mendukung BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY dalam mengkampanyekan TRIAD-KRR dan Program Genre dalam upaya mengurangi masalah sosial yang terjadi pada remaja tahun 2016 Seperti yang diungkapkan oleh Ketua Sub. Bidang Bina Ketahanan Remaja Drs. Didik Sudarmadi.

“ Kalo untuk peluang mungkin tadi saya nyerempet bahas sedikit ya kalo untuk kami karena Duta Genre ini adalah program dari BKKBN Pusat jadi itu menjadi salah satu peluang Duta Genre DIY untuk menggali potensi mahasiswa-mahasiswa di DIY dalam ajang nasional nah kan sudah ada namanya Pemilihan Duta Mahasiswa Genre Nasional yang acaranya itu jadi satu mbak sama Pentaloka saka Kencana Tingkat Nasional nah mereka bisa bertemu duta-duta lain untuk sharing lah. Nah dan juga Duta Genre ini karna program BKKBN Pusat tentu saja sudah terdapat anggaran-anggaran khusus untuk Duta Genre dalam hal untuk kegiatan mereka.” (wawancara pada 24 April 2017)

### 4) Tantangan (*threats*)

- a.) Menginformasikan Program Genre dan Bahaya TRIAD-KRR kepada remaja di DIY.
- b.) Mengubah pandangan masyarakat khususnya remaja agar lebih sadar terhadap bahaya TRIAD-KRR

*Threats*/Tantangan ini merupakan Faktor external yang menghambat BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY dalam mengkampanyekan TRIAD-KRR dan Program Genre dalam upaya menguangi masalah sosial yang terjadi pada remaja tahun 2016. Seperti yang diungkapkan Juara I Ikhwan Victori

“Kalau untuk tantangan ini ya pasti ada tapi sejauh ini masih wajar ya seperti misalnya dalam mensosialisasikan masih harus di perbanyak, karena gini banyak masyarakat di DIY itu masih belum banyak yang tau apa itu Program genre apa itu bahaya TRIAD-KRR apa itu program Genre jadi kita harus menginformasikan secara pelan-pelan apalagi *audience* kita kan banyak remaja ya tentu dengan pendekatan usia mereka. Banyaknya remaja yang belum tau juga akhirnya berdampak kepada kesadaran mereka banyak remaja yang mungkin masih coba-coba dan mereka tidak sadar gitu sebenarnya yang mereka lakukan itu nantinya sangat berdampak pada masa depan mereka.”  
(wawancara pada 2 Mei 2017)

#### **b. Tujuan Kampanye**

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre yaitu menentukan tujuan apa yang akan dicapai dalam berkampanye. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre yaitu agar Duta

mahasiswa Genre dapat membagikan informasi mengenai kesehatan reproduksi, bahaya TRIAD-KRR dan dapat menyebarkan pemahaman akan pentingnya remaja menyiapkan masa depannya. Seperti yang dijelaskan ketua Sub. Bidang Bina Ketahanan remaja Drs. Didik Sudarmadi

“ Tujuan dibentuknya Duta Mahasiswa Genre ini diharapkan Duta ini mampu menginformasikan program-program genre BKKBN ke lingkungan disekitarnya, artinya jika itu Duta Mahasiswa Genre berarti diharapkan dapat menyebarkan informasi di kampusnya, namun tidak hanya sampai disitu bisa saja di lingkungan tempat dia tinggal. Kapan dan dimana pun dia berada harapan kita dia mampu menjadikan corong untuk menginformasikan, memberikan sosialisasi, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya remaja dan Mahasiswa khususnya tentang pendewasaan usia perkawinan, tentang, kesehatan reproduksi, tentang tidak seks bebas, tidak nikah dini itu yang terpenting. Ya meskipun harus diselipi sedikit-sedikit tentang Napza, kami memberikan porsi untuk mereka untuk memberikan pemahaman tentang napza tapi tidak kami tekankan karena sudah ada kewenangan dari BNN. Ya yang jelas sedikit tidak jauh beda dengan orang yang seks bebas masih ada keterkaitannya tapi dalam mensosialisasikan napza hanya sedikit disinggung, tetapi kita lebih kepada Generasi Berencana yang merencanakan sebuah perkawinan dari kesiapan kesehatan reproduksi dan kesiapan berbagai aspek disitu yang terpenting yang nanti endingnya dua anak cukup. ” (wawancara tanggal 24 April 2017)

### **c. Identifikasi dan Segmentasi Sasaran Kampanye**

Langkah selanjutnya yang dilakukan BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre setelah menentukan tujuan yang ingin dicapai yaitu, menentukan Segmentasi sasaran kampanye. Adapun target sasaran kampanye yang menjadi target Duta Mahasiswa Genre yaitu seluruh masyarakat khususnya remaja yang berusia 10-24 Tahun/yang belum

menikah. Seperti yang di sampaikan kepala sub. Bidang Ketahanan Remaja Drs Didik Sudarmadi

“Sebelum adanya Pemilihan Duta Mahasiswa Genre Program Genre sudah ada terlebih dahulu dan itu dicetuskan oleh kita BKKBN. Program itu memang menjadi *iconnya* kita, karena BKKBN hanya cenderung pada orang yang sudah menikah bahwa BKKBN menjadi supaya menjadi *acceptor* KB gitukan dan intinya hanya dua anak cukup. Sekarang mulai adanya program genre, Genre disitu program dulu baru kemudian tercetus siapa yang mau kita sasar, ada sasarannya kan tentu sasarannya menggunakan remaja. Generasi Berencana tentu remaja sasarannya, remaja siapa saja 10-24 tahun apalagi yang belum menikah pasti”. (wawancara tanggal 24 April 2017)

#### **d. Pesan Kampanye**

Isi pesan yang ingin disampaikan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY yaitu masyarakat khususnya remaja diharapkan remaja dapat merencanakan kehidupannya/masa depannya agar lebih terarah dan lebih baik serta menghindari bahaya TRIAD-KRR. Dalam merencanakan masa depan remaja bukan hanya dibayangkan saja tetapi lebih pada bagaimana mengarahkan remaja itu sendiri, memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi bagi remaja, memberikan informasi mengenai pendewasaan usia pernikahan bahwa sebenarnya pernikahan itu membutuhkan kesiapan-kesiapan, dan memberikan konseling atau pun masukan kepada individu remaja ketika ia mendapatkan masalah.

Selain itu, terdapat beberapa pesan yang terdapat pada x-banner, banner kegiatan, dan poster yang disebarakan via media sosial yang



selalu terdapat logo *campaign* Duta Mahasiswa Genre yaitu *say no to: early marriage, sex before marriage, and Drugs*. Seperti yang dijelaskan Juara I Putri Duta Mahasiswa Genre DIY 2016 Ni Nengah Ayu Petra

“ Untuk *campaign* dari Duta Mahasiswa Genre DIY tiap tahunnya pasti berbeda-beda, yang pasti dulu Genre itu membawa *campaign* dua anak cukup tetapi untuk tahun 2012/2013 berubah karena kurang tepat jika remaja diberikan salam dua anak cukup jadi dikasihlah apa yang menjadi masalah mereka ketika remaja jadi ketemulah masalah seksbebas, narkoba, hiv/aids. Tiga masalah inilah yang dulu diperdebatkan makanya jadilah salam genre tadi, tapi seiring berjalannya waktu berubah lagi Hiv dan aids muncul dari seks bebas dan akhirnya diganti menjadi *say no to: early marriage, sex before marriage, and Drugs*”. (Wawancara tanggal 30 April 2017)

Pesan yang terdapat pada logo ini selalu dibawa dan diucapkan pada saat Duta Mahasiswa Genre sedang bertugas karena, dalam logo ini terdapat pesan yang agar remaja menjauhi Pernikahan dini, tidak melakukan seks sebelum menikah, dan menjauhi obat-obatan terlarang (narkoba). Dalam pemberian materi biasanya Duta Mahasiswa Genre juga menyuarakan sebuah “salam Genre” salam tersebut berisikan tentang menjadi remaja yang berencana, dalam salam tersebut menyelipkan kata-kata Remaja Genre-**Sehat, Cerdas, Ceria**. Maksud dari kata-kata tersebut diharapkan remaja Generasi Berencana dapat menjadi remaja yang sehat jasmani rohani, Cerdas, dan juga ceria di dalam berbagai aspek.

Adapun tampilan Logo dan juga beberapa logo yang terpasang di banner:

**Gambar 3.1**  
**Logo salam Genre**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

Dalam Gambar 3.1 diatas dapat dilihat jika pesan TRIAD-KRR yang menjadi pokok kampanye Dumas Ada pada logo Salam Genre. Salam Genre akan selalu disampaikan oleh Duta Mahasiswa Genre ketika mereka menyampaikan materi dalam sosialisasi maupun jika mereka sedang berkumpul. Salam ini berisikan 3bahaya yang harus di jauhi oleh remaja yaitu *say no to: early marriage, sex before marriage, and drugs*, Jadi dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh Dumas Genre mereka selalu menyampaikan salam Genre tersebut dan di dalam slide power point maupun banner yang dipakai selalu ada logo tersebut.

**Gambar 3.2**  
**Materi slideshow pendewasaan usia pernikahan**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

Dalam Gambar 3.2 diatas dapat dilihat slide power point yang digunakan Dumas Genre dalam menunjang pemberian materi yang mereka lakukan saat melakukan sosialisasi di SMP 1 Berbah Sleman. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut Dumas Genre menjelaskan materi mengenai pendewasaan usia pernikahan (PUP) dan program genre dimana remaja harus mempersiapkan masa depannya dengan menjauhi 3 Bahaya TRIAD-KRR. Dalam sosialisasi di SMP 1 Berbah Dumas Genre memberikan pemahaman lewat *slide Power Point* dan tidak lupa di dalam slide tersebut terdapat Logo Genre dan juga di awal sosialisasi Dumas Genre menyerukan salam Genre.

### Gambar 3.3

#### Banner Talkshow



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

Dalam Gambar 3.3 diatas merupakan kegiatan Dumas saat melakukan Talkshow Genre Menyapa di AdiTv yogyakarta, Kegiatan ini bertepatan dengan Hari Keluarga Nasional. Dalam acara Talkshow sebelum menjelaskan apa itu Duta Mahasiswa Genre dan kegiatannya, Dumas Menyerukan salam Genre dan menjelaskan apa arti yang terdapat di Salam Genre tersebut. Dan juga dapat kita lihat dalam Banner Talkshow Genre Menyapa terdapat 2 logo yaitu logo BKKBN dan logo Salam Genre yang merupakan identitas dari Dumas Genre.

**e. Strategi**

Adapun Strategi yang dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre dalam mengkampanyekan bahaya TRIAD-KRR pada remaja yaitu, dengan membuat kegiatan pemilihan duta mahasiswa Genre di DIY tahun 2016. Kegiatan ini dilaksanakan agar nantinya Duta Mahasiswa Genre yang telah terpilih menjadi finalis dapat mengkampanyekan bahaya TRIAD-KRR kepada remaja dan menginformasikan mengenai remaja yang berencana dalam menata masa depannya. Seperti yang dijelaskan ketua Ikatan Duta Mahasiswa Genre DIY Asmaul Kharimah

“ Program kerja yang rutin dilakukan, rutin dilaksanakan tiap tahun yaitu ada pemilihan Duta Mahasiswa Genre DIY yaitu biasanya prosesnya sekitar 2-3 bulan seperti yang saat ini lagi jalan pemilihan seperti kemarin saat ketemu mas damas, itu kita lagi jalan sabtu besok baru mau tes wawancara, minggu kemarin itu baru selesai *field program* jadi itu sebagai wadah untuk mereka belajar jadi bagaimana mereka setelah menajadi

duta itu harus ngapain aja biar tahu”. (wawancara tanggal 28 April 2017)

Dalam melaksanakan pemilihan Duta Mahasiswa Genre terdapat beberapa tahapan yang akan dilalui oleh peserta pemilihan Duta Mahasiswa Genre antara lain yaitu, pengumpulan berkas, *Technical Meeting*, tes tertulis, tes wawancara, *welcome party* dan pengumuman finalis, pembekalan, karantina, tes presentasi dan bakat seni dan yang terakhir malam penobatan.

#### 1. Persiapan

Adapun persiapan yang dipersiapkan oleh peserta Duta Mahasiswa Genre yaitu membuat koordinasi dengan peserta Duta Mahasiswa lain dan Ikatan Duta Mahasiswa Genre DIY untuk membicarakan bagaimana konsep dari acara dari pemilihan tersebut, lalu setelah itu mereka mengadakan koordinasi rutin dengan BKKBN DIY terutama Sub. Bidang Ketahanan Remaja dan juga berkoordinasi dengan Dewan Juri yang telah ditunjuk oleh Duta Mahasiswa Genre DIY dan BKKBN DIY.

Dalam melaksanakan koordinasinya anggota Duta Mahasiswa Genre melakukan beberapa pertemuan dengan BKKBN DIY untuk membicarakan mengenai *briefing*, dan mempresentasikan kesiapan dari pemilihan Duta Mahasiswa Genre 2016. Dalam *briefing* tersebut Duta Mahasiswa Genre memaparkan bagaimana konsep pemilihan, bagaimana susunan

acara, tamu undangan, hingga sajian apa yang akan disajikan. Setelah melaksanakan *briefing*, barulah Duta Mahasiswa Genre melakukan penyebaran informasi dilakukan dengan menyebar poster serta informasi di media sosial Duta Mahasiswa Genre. Poster ini sengaja dipilih menggunakan media sosial karena mahasiswa/remaja sekarang sangat aktif berselancar di akun jejaring sosial dan efek dari media sosial ini lebih berdampak dari pada poster yang ditempel di papan pengumuman. Dalam poster yang Duta Mahasiswa Genre sebar berisikan mengenai waktu pendaftaran, *contact person*, syarat pendaftar, hingga alur pendaftaran.

Tahap selanjutnya pengumpulan berkas-berkas pendaftaran Duta Mahasiswa Genre dan kelengkapan administrasi lainnya. Pendaftar harus mengumpulkan berkas-berkas berisi formulir online yang dapat diisi di link <http://bit.ly/1XJZCSR> lalu di *download* dan *print*, *motivation letter*, fc akta kelahiran, CV terbaru, foto close up dan seluruh badan, fc KTP/SIM/KTM, surat keterangan dari kampus dan transkrip nilai terakhir. Dalam Pengumpulan berkas dan syarat administrasi ini dilakukan pada tanggal 1-25 Maret 2016 di Gedung Utama kantor BKKBN DIY Lt. 3 Ruang Bidang KSPK JL. Kenari 58 Timoho Yogyakarta. Setelah melakukan pengumpulan berkas, anggota Duta Mahasiswa Genre melakukan koordinasi dengan dewan juri dan beberapa



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

## 2. Audisi dan Penjurian

Setelah melakukan tahap persiapan selesai maka tahap selanjutnya adalah tahap audisi dan penjurian yang diawali dengan tahapan pendaftaran peserta yang dimulai 1-25 Maret 2016, pendaftaran ini bisa dilakukan secara online dengan mengisi formulir yang telah tersedia di link <http://bit.ly/1XJZCSR> lalu *download* dan *print* formulir tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan berkas pendaftaran di kantor BKKBN yang beralamat di JL. Kenari No.58 Timoho Yogyakarta, setelah pengumpulan berkas calon peserta selesai selanjutnya akan diinformasikan mengenai bagaimana alur kelanjutan pendaftaran yaitu dengan adanya acara *technical meeting* pada tanggal 27 Maret 2016 yang bertempat di ruang *Interactive Center* Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam acara *Technical meeting* ini dihadiri oleh anggota Duta Mahasiswa Genre tahun 2016 dan perwakilan BKKBN DIY, acara ini berisikan mengenai apa saja yang harus peserta persiapkan untuk tes tertulis yang akan diselenggarakan keesokan harinya.

Setelah diadakan *technical meeting*, selanjutnya adalah audisi babak pertama yaitu tes tertulis yang dilaksanakan pada tanggal 2 April 2016, jumlah peserta yang mengikuti tes tertulis ini berjumlah 158 peserta yang nantinya para peserta tes akan



diseleksi menjadi 80 peserta. Materi yang diujikan dalam tes tertulis ini mulai dari tes psikologi, tes program Genre, Triad-KRR, life skill, pengetahuan umum, Bahasa Inggris, dan Budaya. Setelah peserta berhasil di seleksi menjadi 80 besar maka akan tahap seleksi terakhir adalah tes wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2016 dalam tes wawancara ini dari 80 peserta akan di seleksi menjadi 40 peserta saja, terdapat 5 pos yang ada di dalam tes wawancara ini dan materi yang dijadikan tes berupa materi Program Genre, Psikologi, dan ketrampilan/unjuk bakat.

### 3. Seleksi

Tahapan selanjutnya pada proses pemilihan Duta Mahasiswa Genre DIY adalah tahapan *welcome party* dan pengumuman finalis yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2016 yang dilaksanakan di Ruang kaca kantor BKKBN DIY. Dalam acara *welcome party* peserta dari hasil seleksi wawancara yang berjumlah 40 besar finalis akan di umumkan pada acara *welcome party*. Setelah pengumuman finalis 40 besar akan diadakan pembekalan pada tanggal 27 dan 28 April, 7 dan 8 Mei 2016. Pada pembekalan ini acara didalamnya berisikan pemberian materi program genre, *public speaking*, *catwalk*, pengembangan *diri/brand image*, dll. Setelah adanya pembekalan finalis Duta Mahasiswa Genre melaksanakan karantina sebelum malam

penobatan, klarantina ini dilaksanakan pada 10-12 Mei 2016 bertempat di Hotel Graha Kinasih, Kaliurang.

Setelah selesai, rangkaian seleksi terakhir adalah Tes Presentasi *Field Program* yang dilaksanakan per kelompok, yang dalam tiap kelompok akan mengusung tema program dan kegiatan yang berbeda-beda dan dalam kegiatan ini dumas akan dibagi dalam tiap tiap kelompok besar yang nantinya akan mempresentasikan hasil diskusi masing-masing program tersebut yang akan dilakukan oleh kelompok tersebut. Pemaparan *field program* ini lah yang nantinya akan menjadi bahan penilaian tambahan pada saat penjurian di malam penobatan.

#### 4. Penobatan

Dalam semua rangkaian proses pemilihan Duta Mahasiswa Genre, proses terakhir yang dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY setelah seluruh rangkaian kegiatan tersebut selesai proses terakhir yang dilakukan anggota Duta Mahasiswa Genre selesai adalah malam pemilihan Duta Mahasiswa Genre 2016/malam penobatan. Dalam acara ini seluruh Finalis yang beranggotakan 40 orang ini akan berada berada di panggung yang nantinya mereka semua akan menyuguhkan sebuah *dance* dan nyanyian yang akan jadi suguhan pembuka acara dan penutup acara pemilihan Duta Mahasiswa Genre 2016.

Dari 40 finalis akan di pasang-pasangkan menjadi 20 pasang Duta Mahasiswa Genre dan pada malam penobatan ini 20 pasang finalis ini akan maju satu persatu untuk memperkenalkan diri mereka. Selain itu acara ini akan diselingi beberapa hiburan dan yang terakhir nantinya dari 20 pasang finalis ini akan dipilih satu pasang finalis yang terbaik sebagai Juara I Putra dan Juara I Putri. Acara ini berlangsung pada tanggal 12 Mei 2016 bertempat di Gedung Multipurpose UIN Sunan Kalijaga pada pukul 18.30.

**f. Taktik**

**1.) Bukber Bersama Dumas**

Duta mahasiswa Genre DIY mengadakan Bukber/BUKA Bersama yang bertempat di panti asuhan Umar Bin Khotob pada hari kamis, 16 Juni 2016. Kegiatan ini sekaligus bertujuan untuk memberikan pemahaman dan juga Informasi terkait dengan kampanye yang duta museum lakukan. Dalam kegiatan Bukber bersama Dumas terdapat pemberian informasi mengenai bahaya TRIAD-KRR dan program Genre Duta Mahasiswa Genre memaparkan beberapa informasi yang berkaitan dan mengajak mereka agar tidak menikah dini, tidak melakukan seks bebas dan tidak menggunakan obat-obatan terlarang/Narkoba. Duta Mahasiswa Genre mengambil lokasi di Panti Asuhan karena, mereka yang berada di panti asuhan seperti ini biasanya rentan salah pergaulan

maka dari itu perlu diberikan informasi tambahan mengenai bahaya TRIAD-KRR dan Program Genre.

Selain itu, Duta Mahasiswa Genre juga membagikan makanan secara gratis untuk berbuka puasa kepada anak-anak yang berada di panti asuhan Umar bin Khotob. Gambar dibawah memperlihatkan bagaimana suasana buka puasa bersama Duta Mahasiswa Genre. Seperti yang di jelaskan bima pada saat wawancara:

“Menurut aku kan mbak, acara bukber sama Duta Genre tahun lalu itu beda sama bukber lainnya yang pernah ada disini, kan biasanya ya cuma bukber sama sebelumnya paling kayak dengerin pengajian kayak baca-baca doa aja terus kayak biasanya langsung buka bareng gitu. Tapi kalau bukber yang itu anak-anak panti dikasih materi kayak pergaulan bebas gitu jadi ada kita disuruh diskusi buat kelompok gitu nah baru habis diskusi menjelang buka bareng-bareng doa terus makan bareng”.

(wawancara pada 29 April 2017)

### **Gambar 3.5**

#### **Buka Bersama**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

Seperti yang sudah tulis diatas acara buka bersama ini tidak hanya kegiatan buka bersama saja tetapi terdapat pemberian informasi dan materi yang terkait dengan kampanye Duta

Mahasiswa Genre dan selain pemberian materi terdapat sesi diskusi bersama/sesi tanya jawab. Dalam sesi ini terdapat sesi konsultasi yang dilakukan oleh anggota Duta Mahasiswa Genre dalam bentuk kelompok-kelompok kecil. Mereka membuat kelompok-kelompok kecil dalam diskusi ini salah satu alasannya agar tiap peserta di dalam kelompok diskusi itu bisa mengerti tentang informasi yang disampaikan dan juga agar peserta yang ingin mengajukan pertanyaan maupun diskusi mengenai topik tertentu bisa leluasa. Gambar 3.6 dibawah ini memperlihatkan bagaimana sesi diskusi bersama dilakukan.

**Gambar 3.6**

**Suasana Pemberian materi**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

**2.) *Sahur on the Road/ SOTR***

Selain mengadakan buka bersama Duta Mahasiswa Genre juga mengadakan *Sahur on the Road/SOTR* yang bekerjasama dengan putra putri bahari DIY-Jateng. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, 19 Juli 2016. Dalam kegiatan sahur on the road ini dana yang dipakai tidak hanya menggunakan dana Duta Mahasiswa

Genre tetapi mereka menggalang dana tersebut melalui sumbangan masyarakat luas, dan dananya mereka kumpulkan dalam satu rekening. Duta Mahasiswa Genre melakukan penyebaran poster melalui media sosial yang mereka punya seperti facebook, instagram, dan twitter. Kegiatan *sahur on the road* ini dilakukan disekitar kawasan Malioboro dan kawasan Tugu Jogjakarta. Dumas dan Duta Bahari DIY-Jateng menyebar luas bingkisan berupa makanan di sekitar kawasan Malioboro dan Tugu Yogyakarta.

Gambar dibawah ini memperlihatkan bagaimana kegiatan yang dilakukan Duta Mahasiswa Genre dan Putra-putri Bahari DIY-Jateng.

### **Gambar 3.7**

#### **Sahur On The Road**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

Selain itu Duta Mahasiswa Genre dan Putra-putri Bahari DIY-Jateng tidak hanya membagikan makanan tetapi membagikan beberapa bahan sembako yang mereka bagikan kepada orang-orang yang sekiranya membutuhkan. Gambar 3.7 dibawah ini memperlihatkan bagaimana Duta Mahasiswa Genre dan Putra-putri

Bahari DIY-Jateng membagikan sembako di sekitar kawasan malioboro.

**Gambar 3.7**

**Sahur On The Road**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

### **3.) Sosialisasi ke SMP dan SMA**

Kegiatan Sosialisasi ke SMP dan SMA di DIY merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan Duta Mahasiswa Genre, kegiatan ini biasanya dilakukan karena sekolah-sekolah tersebut meminta kerjasama dalam bentuk pemateri. Kegiatan sosialisasi ke SMP dan SMA di DIY ini cukup penting untuk mereka karena remaja usia Sekolah menengah Pertama dan Sekolah Menengah atas perlu informasi yang akurat dan informasi yang lebih mengenai kesehatan reproduksi, bahaya seks bebas, bahaya penyalahgunaan narkoba hingga penyiapan masa depan bagi remaja. Sosialisasi ini dilakukan di SMP 1 Berbah dan SMA 1 Nganglik Jogjakarta.

Dalam kegiatan sosialisasi ini tidak hanya pemberian materi saja tetapi juga kegiatan sosialisasi ini di selingi oleh beberapa sesi

tanya jawab dan konseling jika ada yang membutuhkannya. Materi yang Duta Mahasiswa Genre berikan dalam sosialisasi ini yaitu seputar kesehatan reproduksi, Pendewasaan Usia Perkawinan, dan materi berupa pemaparan bagaimana remaja menyiapkan masa depannya dengan lebih baik. Seperti yang dijelaskan putri saat wawancara:

“Kalo menurut aku sih sosialisasi yang dilakuin sama Duta Genre ini udah tepat, soalnya memang kalo remaja kayak aku ini butuh informasi misalya tentang pergaulan, seks bebas, napza. Soalnya memang sekarang kan kalo salah pergaulan sedikit bisa bahaya tuh mbak, jadi menurut aku ada sosialisasi kayak gini buat aku dan mungkin teman-teman aku jadi lebih paham mengenai bahaya pergaulan bebas gitu.” (wawancara 30 April 2017)

Gambar 3.8 dan 3.9 dibawah ini memperlihatkan bagaimana kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SMP 1 Berbah dan SMA 1 Berbah.

**Gambar 3.8**

**Sosialisasi di SMA 1 Ngangglik**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

**Gambar 3.9**

**Sosialisasi di SMP 1 Berbah Sleman**





Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

#### 4.) Mengisi kegiatan KKN

Kegiatan lain yang dilakukan Duta mahasiswa Genre yaitu menjadi pemateri didalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata/KKN. Duta Mahasiswa Genre membuka pintu selebar-lebarnya untuk umum jikalau mereka membutuhkan bantuan Duta Mahasiswa Genre untuk menjadi pemateri, mereka akan dengan senang hati membuka pintu tersebut. Dalam Kegiatan ini beberapa kampus sudah bekerjasama misalnya uin, ukdw, umy, atmajaya. Dalam pemberian materi di KKN biasanya menyesuaikan tema yang mereka inginkan tetapi masih berhubungan dengan remaja, dan masalah/isu-isu terkait TRIAD-KRR, contohnya mengenai Pendewasaan usia Pernikahan, Motivasi kepada remaja, maupun materi mengenai bahaya TRIAD-KRR itu sendiri.

Kegiatan ini pertama kali dibuat karena adanya saran dan usulan dari beberapa pihak yang meminta Duta Mahasiswa Genre untuk menjadi pembicara KKN, dari saran tersebut Dumas Genre untuk saat ini membuka pintu selebar-lebarnya untuk siapapun

yang membutuhkan Dumas Genre untuk menjadi pembicara/pemateri. Dalam hal ini biasanya terdapat dua anggota Dumas Genre yang datang ke lokasi KKN dan membawa beberapa materi dan terkadang alat peraga.

Gambar 3.10 dan 3.11 dibawah ini memperlihatkan bagaimana sosialisasi KKN.

**Gambar 3.10**

**KKN UIN**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

**Gambar 3.11**

**KKN UMY**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

### **5.) Kampung KB BKKBN**

Sebagai organisasi yang berada di BKKBN DIY, Duta Mahasiswa Genre DIY mempunyai tugas membantu dan ikut

berpartisipasi dalam acara/kegiatan yang diselenggarakan BKKBN DIY. Dalam hal ini Duta Mahasiswa Genre dalam kesempatan apapun selalu diikuti sertakan pada kegiatan-kegiatan ini. Seperti kegiatan perintisan Kampung KB Jasem, Piyungan yang dirintis oleh BKKBN DIY. Kampung KB di wilayah jasem, piyungan, Bantul ini terdiri dari 4 RT, dan merupakan wilayah yang rawan dengan bencana longsor dan dengan wilayah yang seperti itu kampung jasem juga memiliki kondisi warga yang status Pra Keluarga Sejahtera yaitu belum memiliki kelompok-kelompok pertanian, dan tingkatan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam program KB sangat kurang. Kampung KB Jasem ini sudah dibentuk pada 2 Februari 2016 dari adanya kampung KB ini masyarakat disana mulai meningkat kesejahteraannya karena program ini tidak hanya mengenai KB saja tetapi mengembangkan sisi ekonomi masyarakat dengan memajukan kelompok-kelompok pertanian dan perikanan di kampung Jasem.

Peresmian kampung KB di jasem, Piyungan ini diselenggarakan pada tanggal 10 Oktober 2016. Dalam kegiatan ini terdapat berbagai stand yang sudah disediakan BKKBN DIY salah satunya adalah stand Duta Mahasiswa Genre dan juga stand pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Dalam acara ini dihadiri pula oleh Presiden Jokowi dan Ibu Iriana Jokowi.

### **Gambar 3.12**

## Kampung KB



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

### 6.) *Internasional Youth Day*

Kegiatan *Internasional Youth day* merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPPM. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Remaja Nasional yang diperingari pada tanggal 21 Agustus tiap tahunnya. Dalam Kegiatan *Internasional Youth day* yang diselenggarakan BPPM DIY ini ditujukan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang kampanye pendewasaan usia pernikahan.

Keterlibatan Duta Mahasiswa Genre disini hanya membantu dan terlibat dalam acara ini, dengan membuka stand Dumas Genre, memberikan materi mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan pada acara ini, dan kontribusi dari Putra Sikta dan Putri Petra dengan membawakan tarian “tari lilin” yang bercerita mengenai remaja yang memanfaatkan lilin sebagai penerang dan menggambarkan cahaya lilin ini sebagai petunjuk untuk menjadi seorang pribadi yang lebih baik kelak. Acara ini berlangsung di gor amongrogo jogja tanggal pada tanggal 3 Agustus 2016 Dengan Mengusung

Tema Kampanye Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) “ Don’t Hurry to Get Marry”. Dalam kampanye ini berisikan mengenai materi mengenai PUP dan beberapa suguhan selingan berupa hiburan dan terdapat beberapa stand dari beberapa organisasi yang berhubungan dengan remaja dan kesehatan reproduksi.

**Gambar 3.13**

**Kampanye PUP**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

**Gambar 3.14**

**Kampanye PUP**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

**7.) Jambore Ajang Kreativitas Remaja Genre 2016**

Kegiatan Jambore Ajang Kreativitas Remaja Genre 2016 merupakan kegiatan rutin yang dibentuk oleh BKKBN yang berada di bawah Direktorat Bina Ketahanan Remaja. Jambore ini berlangsung mulai dari tanggal 28 September hingga 30 September

yang bertempat di Batu, Malang. Kegiatan ini tidak hanya merupakan ajang bertemunya remaja dari sabang hingga meroke tetapi kegiatan ini nantinya akan ditutup dengan adanya pemberian penghargaan kepada peserta-peserta yang berprestasi dalam ajang jambore ini.

Dalam ajang yang dilaksanakan selama 3 hari ini peserta acara jambore kreativitas remaja akan diberikan pembekalan oleh narasumber , adanya diskusi, dan berbagi/*sharing* pengalaman masing-masing peserta sebagai anggota dari duta Genre. Ajang Jambore ini dibuka oleh kepala BKKBN Pusat, Surya Chandra Surapaty, dan perwakilan Pemda setempat. Dalam Ajang Jambore Kreativitas remaja ini diikuti oleh 34 Provinsi di Indonesia yang mengirimkan perwakilan pesertanya dan perwakilan ini termasuk DIY.

Gambar 3.15 dibawah memperlihatkan bagaimana kegiatan jambore yang di selenggarakan oleh BKKBN Pusat.

### **Gambar 3.15**

#### **Jambore Genre**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

## **8.) Duta Mahasiswa Genre Nasional**

Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mempunyai agenda ajang pemilihan Duta Mahasiswa Genre 2016. Kegiatan ini sama hanya seperti ajang pemilihan Duta Mahasiswa Genre yang diselenggarakan tiap-tiap provinsi. Kegiatan ini diselenggarakan agar perwakilan duta-duta genre dari tiap provinsi di temukan menjadi satu wadah yaitu pemilihan Duta Mahasiswa Genre Nasional, acara pemilihan ini dilaksanakan pada Tanggal 22-25 november 2016 bertempat di Highland Resort Bogor, Jawa Barat, ajang ini akan dihadiri oleh 34 perwakilan duta mahasiswa yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia. Dalam ajang pemilihan ini para peserta akan dikarantina sebelum malam penobatan mereka.

Untuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta BKKBN DIY mengirimkan 2 calon kandidat yaitu ikhwan Vichori dan Ni Nengah Ayu Petra. Dalam acara ini juga dibebarengan dengan acara pemilihan Pentaloka saka Kencana Tingkat Nasional (kegiatan pramuka). Dalam pemilihan tiap-tiap perwakilan duta mahasiswa genre tiap-tiap provinsi akan memperebutkan penghargaan sebelum malam penobatan duta-duta ini akan menjalani masa karantina dan juga pembekalan terlebih dahulu. Dan pada pemilihan ini Duta Mahasiswa Genre DIY membawa

juara favorit Genre Putri yang dimenangkan oleh Ni Nengah Ayu Petra.

Gambar 3.16 di bawah memperlihatkan bagaimana Ni Nengah Ayu Petra menerima penghargaan yang mewakili Duta Mahasiswa Genre DIY dan BKKBN DIY.

**Gambar 3.16**

**Pemilihan Duta Mahasiswa Nasional**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

**g. Alokasi Waktu dan Sumber daya**

Skala waktu untuk mengkampanyekan bahaya TRIAD-KRR dan pemberian informasi Program Genre dilaksanakan Duta Mahasiswa Genre selama satu tahun, selama satu tahun tersebut Duta Mahasiswa Genre ditugaskan untuk mengkampanyekan TRIAD-KRR pada remaja dan pemberian informasi-informasi yang terkait dengan generasi berencana kepada remaja yang berada Di DIY melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

**2. Elemen-elemen yang dipakai pada Kampanye**

**a. The Communicator Sender (komunikator)**

Dalam kegiatan kampanye yang dilaksanakan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre, BKKBN memilih duta mahasiswa



genre sebagai Komunikator/pengirim pesan kepada masyarakat khususnya remaja, dalam hal ini Duta Mahasiswa Genre ditugaskan oleh BKKBN sebagai seorang *Public Relations* yang menjembatani/menyampaikan pesan BKKBN DIY kepada masyarakat. Sebagai seorang komunikator dan seorang public relations seorang duta mahasiswa genre harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menyampaikan pesan ke masyarakat, dalam penyampaian pesan tersebut seorang duta mahasiswa genre harus menyampaikan pesan tersebut dengan, menarik, mudah dicerna dan komunikatif. Dalam menyampaikan pesan tentu saja membuat orang tertarik tidak mudah apalagi dengan *audiens*/sasaran yang masih terbilang cukup muda pada usia 10-24 tahun sungguh tidak mudah.

Dengan sasaran/*audience* tersebut biasanya Duta Mahasiswa Genre mempunyai trik-trik dalam menyampaikan materi-materi kepada remaja. Trik-trik tersebut biasanya tentu berkaitan dengan penyampaian materi yang komunikatif ditunjang dengan *slide* materi yang menarik. Selain itu dalam pemberian materi biasanya terdapat sesi diskusi/tanya jawab, dalam sesi ini untuk *audience* yang mempunyai pertanyaan yang menarik akan diberikan hadiah dari Duta Mahasiswa Genre DIY. Tidak hanya pemberian hadiah saja dalam pemberian materi mereka biasanya duta mahasiswa genre melibatkan beberapa *games* yang mereka mainkan, *games* ini biasanya mereka bawa menggunakan genre kit yang terdapat mainan seperti ular tangga

maupun monopoli yang biasanya permainan ini hanya dapat dimainkan beberapa orang saja tetapi untuk permainan ini dapat dimainkan berbarengan karena menggunakan seperti banner besar dan menjalankan permainan itu adalah kita sendiri.

Seorang duta mahasiswa Genre dituntut tidak hanya cerdas dalam menyampaikan pesan maupun materi tetapi juga dituntut untuk sehat jasmani rohani, ceria dalam menyampaikan materi, dan juga berpenampilan menarik dan sopan. Karna sebagai seorang Public Relations Cerdas dalam menyampaikan pesan itu menjadi bagian yang terpenting karena saat menyampaikan pesan/materi sasaran Duta Mahasiswa Genre adalah remaja 10-24 tahun yang memiliki karakter yang berbeda-beda mereka harus menyampaikan pesan tersebut dengan bahasa yang mudah dimengerti, dan tentunya menarik. Selain itu Duta Mahasiswa Genre dituntut untuk sehat jasmani rohani, dalam menyampaikan pesan/materi dan untuk contoh remaja seorang Duta harus sehat jasmani dan rohaninya, karena ketika seorang Dumas sakit jasmani/rohani pasti dalam penyampaian materi mereka akan tidak bisa menyampaikan pesan tersebut dengan maksimal. Dan yang terakhir adalah Ceria, seorang Duta Mahasiswa Genre harus ceria dalam setiap kesempatan, ceria disini dapat diartikan mereka harus menebar senyum pada setiap kesempatan. Seperti yang disampaikan oleh Ni Nengah Ayu Petra Juara I Putri:

“ Biasanya kalo kita Dumas menyampaikan materi dilapangan kita nggak hanya nyampaiin aja kok karna

memang audience kita kan remaja jadi yang jelas dalam kita menyampaikan materi kita harus komunikatif, berarti kita harus mengikuti gaya seperti remaja kalau kita cuman menyampaikan saja yang ada remajanya boring dong, ya jadi kita kadang selingi dengan menampilkan materi lewat powerpoint yang menarik, yel-yel, membuka diskusi dan melakukan permainan yang berhubungan dengan materi yang kita sampaikan. Terus juga selain komunikatif seperti yang ada di salam genre kita yang satunya seorang dumas di tuntut untuk Sehat, Cerdas, dan Ceria jadi buat jadi dumas nggak cuman bisa ngomong aja jadi.”

#### **b. Channel/Saluran**

Saluran/media komunikasi adalah sebuah media komunikasi yang dilakukan melalui alat atau saluran yang berupa media cetak maupun media elektronik. Strategi ini digunakan karena komunikasi menggunakan media ini sangat berguna untuk menjangkau komunikan/audiens yang cukup banyak. Komunikasi melalui media ini salah satu menjadi penunjang dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa. Dalam gambar 3.17,3.18,3.19 dibawah menunjukkan bahwa para duta mahasiswa genre sedang melkukan talkshow radio di Istakalista, saka FM, dan BBM FM.

**Gambar 3.17**

#### **Talkshow di Istakalista**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

**Gambar 3.17**

**Talkshow di Saka FM 3.18**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

**Gambar 3.19**

**Talkshow di BBM FM**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

Dalam gambar 3.17, 3.18, 3.19 diatas dapat dilihat bahwa duta mahasiswa genre sedang melakukan talkshow di radio Istakalista, Saka FM, dan radio BBM, kegiatan ini merupakan salah satu kampanye yang dilakukan membahas tentang kegiatan seputar Dumas Genre dan mengenai program genre. Talkshow yang dilakukan duta mahasiswa genre tidak hanya dilakukan satu kali tapi dalam waktu beberapa kali, seperti di radio BBM duta mahasiswa genre mempunyai acara “BAR Genre” yaitu bincang adik remaja generasi berencana berisikan materi dan informasi

mengenai program genre dan bahaya TRIAD-KRR dan informasi yang berkaitan dengan remaja setiap senin pukul 19.30-20.30.

**Gambar 3.20**

**Talkshow Aditv**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

**Gambar 3.21**

**Talkshow Jogjatv**



Sumber: Instagram @Dumas\_Genre\_DIY

Gambar 3.20 dan 3.21 di atas menunjukkan bahwa, duta mahasiswa genre sedang melakukan talkshow di Televisi lokal di DIY yaitu JogjaTV, dan Aditv. Talkshow ini dilaksanakan dalam rangka Hari Keluarga Nasional dan dalam kegiatan ini berisikan mengenai makna keluarga dan penjelasan program yang dilakukan oleh Duta mahasiswa Genre.

BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre melakukan penyebaran informasi melalui media cetak dan penyebaran

informasi melalui media sosial. Pemasangan poster dilakukan di beberapa universitas dan Xbanner di tempatkan di kantor BKKBN sebagai tempat pendaftaran dan pengumpulan berkas.

**Gambar 3.22**

### **X-Banner Duta Mahasiswa Genre**



Sumber: Dokumen Pribadi (tanggal 17 April 2017)

Duta Mahasiswa Genre DiY juga memakai media luar ruang yang digunakan dalam mengkampanyekan TRIAD-KRR dan Program Genre yang nantinya masyarakat/audiens mengetahui Duta Mahasiswa Genre DIY seperti X-banner. BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre juga melakukan kampanye dan pemberian informasi mengenai kegiatan dan pemilihan Duta Mahasiswa Genre melalui media sosial seperti Instagram, Twitter dan facebook.

**Gambar 3.23**

### ***Genre KIT***



Sumber: Dok. Pribadi (17 April 2017)

Duta Mahasiswa Genre DIY juga memakai media yang digunakan dalam mengkampanyekan TRIAD-KRR dan Program Genre yang nantinya masyarakat/audiens dapat menangkap atau menerima materi dengan lebih baik lagi dengan penggunaan Alat ini. Genre kit ini merupakan alat pendukung Duta Mahasiswa Genre dalam menyampaikan materi, didalam Genre KIT ini terdapat celemek Genre, permainan ular tangga, permainan monopoli, Celemek alat reproduksi laki-laki dan perempuan, serta beberapa selebaran.

Gambar 3.24 dibawah merupakan beberapa gambar yang ada didalam Genre KIT.

### **Gambar 3.24**

#### ***Celemek Genre***



**Gambar 3.25**

***Celemek Organ Reproduksi***



**Gambar 3.26**

***Monopoly Genre***



**Gambar 3.27**

**Facebook Duta Mahasiswa Genre DIY**



Sumber: <https://www.facebook.com/dumas.yogyakarta> diakses pada tanggal 29 April 2017



Facebook Dumas Genre DIY digunakan untuk memberikan informasi mengenai Kegiatan yang dilakukan Duta Mahasiswa Genre dan berbagai Informasi mengenai Duta Mahasiswa Genre DIY. Dalam facebook Duta Mahasiswa Genre mempunyai 480 teman, dalam setiap postingan yang ada di facebook Dumas Genre DIY selalu membagikan postingan berupa informasi kegiatan apa saja yang akan mereka lakukan. Dalam setiap postingan rata-rata mereka mendapatkan sekitar 7-15 like disetiap postingan status Dumas Genre DIY. Dalam kolom komentar duta mahasiswa sudah cukup aktif membalas beberapa komentar yang muncul yang bersifat informatif.

### Gambar 3.28

#### Twitter Duta Mahasiswa Genre DIY



Sumber: [https://twitter.com/dumasgenre\\_diy?lang=en](https://twitter.com/dumasgenre_diy?lang=en) Diakses tanggal 29 April 2017

Selain menggunakan *Facebook* Duta Mahasiswa Genre DIY juga menggunakan *Twitter*. *Twitter* ini juga hampir sama fungsinya dengan *facebook* untuk membagikan kegiatan yang dilakukan oleh Duta Mahasiswa Genre. Dalam *twitter* Duta

Mahasiswa Genre DIY mempunyai 581 *followers*, dan 99 *following*. Dalam postingan di *twitter* Dumas Genre DIY selalu mengupdate kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan Dumas Genre DIY. Dalam postingan tersebut Duta Mahasiswa Genre selalu menyambungkan akun *Instagram* mereka dalam postingan *twitter* mereka. Duta Mahasiswa Genre juga menjalin interaksi dengan *audience* mereka, mereka juga selalu *re-tweet* beberapa postingan yang bertemakan program genre dan bahaya TRIAD-KRR dan postingan tersebut beberapa di *re-tweet* oleh beberapa pengikut *twitter* Duta Mahasiswa Genre DIY.

### Gambar 3.29

#### Instagram Duta Mahasiswa Genre DIY



Sumber: [https://www.instagram.com/dumas\\_genre\\_diy/](https://www.instagram.com/dumas_genre_diy/) diakses pada tanggal 29 April 2017

Selain menggunakan facebook dan twitter Duta Mahasiswa Genre menggunakan Instagram. Fungsi dari media sosial ini sama dengan facebook dan twitter yaitu membagikan foto dan video kegiatan mereka dengan menggunakan caption terhadap foto atau video yang mereka posting. Terdapat sekitar 140 postingan foto

dan video yang mereka bagikan di instagram selama kurun waktu tahun 2016. Dalam akun Instagram @dumas\_genre\_Diy mereka mempunyai 116 *following* dan 6399 *followers*, dan dari tahun 2015 Dumas Genre sudah meng *upload* 564 kiriman foto dan Video.

Dalam setiap postingan Duta Mahasiswa Genre, *followers* mereka biasanya memberikan *like* pada postingan Dumas Genre sekitar 90-180 *like*, dan terdapat 5-15 *comment* dalam postingan tersebut. Dalam kolom komen setiap postingan yang ada di akun @dumas\_genre\_diy biasanya Dumas Genre akan membalas komen tersebut secara berurutan, dan bertahap. Dalam interaksi yang terjalin Dumas Genre selalu memberikan *feedback* yang baik dan juga informasi yang dibutuhkan oleh pengikutnya. Seperti yang dijelaskan Putri dalam wawancara:

“aku tau duta genre ini dari instagram, jadi sebenarnya aku tergabung dalam PIK-R jadi aku tau siapa Duta Genre, kalo aku sih cuman follow Instagramnya aja sih mbak soalnya dari pada yang lain lebih update gitu tapi lebih banyak upload kegiatan sih selama aku tau. ” (wawancara 4 Mei 2017)

### **3. Evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan oleh Duta Mahasiswa Genre DIY cukup santai. Kegiatan evaluasi ini biasanya dilakukan setelah acara/kegiatan yang mereka laksanakan telah terlaksana dan di akhir periode kepengurusan mereka Kegiatan Evaluasi ini dilaksanakan pada saat selesai kegiatan/acara untuk membahas kegiatan yang telah mereka lakukan/ yang

telah terlaksana. Dalam kegiatan evaluasi ini membahas kekurangan serta apa yang harus mereka perbaiki di kegiatan/event selanjutnya agar lebih baik lagi pada kegiatan kampanye selanjutnya.

Seperti dalam kegiatan Sosialisasi yang dilakukan di SMP 1 Berbah dan SMA 1 Ngaglik, setelah acara sosialisasi tersebut Dumas Genre berkumpul untuk membahas acara sosialisasi yang telah mereka lakukan. Evaluasi ini membahas apa saja kekurangan dalam sosialisasi tersebut, evaluasi ini bersifat santai dan setelah mereka melakukan evaluasi tersebut akan di catatat oleh sekretaris apa saja kekurangan, saran dan masukan untuk evaluasi kedepannya agar lebih baik. Kegiatan lain yang juga dijadikan bahan evaluasi seperti Kegiatan Mengisi KKN, kegiatan ini dalam tahun 2016 dilakukan sebanyak 10 kali yang permintaan tersebut datang dari Kampus UIN, UKDW, UMY, dan Atmajaya. Dalam Sosialisasi ini Dumas melakukan evaluasi yang santai dengan berkumpul dan membicarakan kekurangan mereka apa saja dengan mengingat kegiatan mengisi KKN ini lebih banyak dari pada kegiatan sosialisasi, maka mereka melakukan evaluasi tiap satu kegiatan berakhir mengingat juga Anggota Dumas Genre yang ada akan di bagi di tiap-tiap wilayah KKN tiap wilayah akan mendapatkan 2 pemateri.

Sedangkan evaluasi akhir periode yang dilakukan oleh Duta Mahasiswa Genre di lakukan di Kantor BKKBN DIY dengan melibatkan perwakilan Duta Mahasiswa Genre yaitu Kasubid. Bina Ketahanan Remaja yaitu Drs. Didik Sudarmadi. Evaluasi akhir periode ini melibatkan

BKKBN DIY karena sebagai lembaga yang berada di bawah Duta Mahasiswa Genre maka Dumas perlu melibatkan BKKBN DIY dan agar BKKBN mengetahui progres yang ada pada Dumas Genre dari tahun per tahun. Evaluasi ini berisikan seluruh evaluasi kegiatan dari Buka bersama, sahur on the road, Sosialisasi, Mengisi KKN, Kampung KB, International Youth Day, Jambore, Hingga Pemilihan Duta Mahasiswa Genre Nasional, selain mengadakan evaluasi kegiatan ini sekaligus untuk menyerahkan laporan pertanggung jawaban.

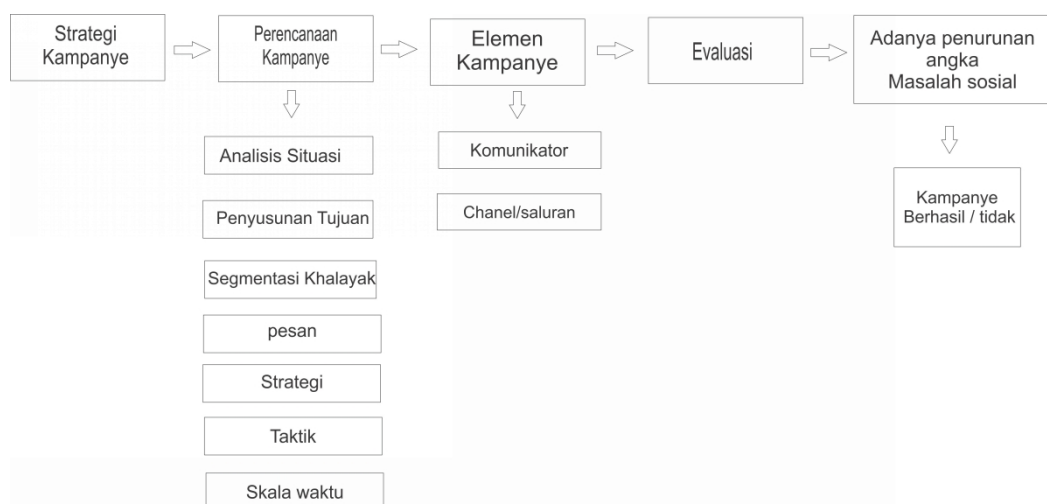
Tidak hanya melakukan evaluasi setiap acara/kegiatan itu terlaksana Duta Mahasiswa Genre juga melakukan evaluasi di Akhir periode mereka bersama dengan BKKBN DIY. Evaluasi ini melibatkan BKKBN DIY diharapkan BKKBN DIY juga mengetahui bagaimana kinerja Duta Mahasiswa Genre dalam melaksanakan kampanye mereka. Lewat evaluasi ini juga mereka mengetahui apa kekurangan dan potensi apa yang bisa di kembangkan untuk periode selanjutnya. Dari Kegiatan yang dilakukan oleh Duta Mahasiswa Genre target kegiatan telah terlaksana dengan beberapa halangan seperti waktu, dan sumber daya tetapi dari adanya kegiatan yang dilakukan duta mahasiswa ini juga berperan dalam upaya mengurangi masalah sosial pada remaja di jogjakarta tahun 2016 khususnya angka persalinan pada remaja dan juga angka perkawinan remaja pada tahun 2015 201 1.078 persalinan remaja dan 720 persalinan remaja, sedangkan dispensasi kawin remaja tahun 2015 terdapat 389 perkara dan tahun 2016 terdapat 310 perkara terdapat penurunan dari

jumlah kasus di DIY dari tahun 2015-2016. Seperti yang dijelaskan oleh Ikhwan Victhori sebagai Juara I Putra

“ Kalau untuk evaluasi itu tergantung, kalau melibatkan BKKbN atau tidak itu tergantung. Biasanya kalau di akhir kegiatan kita tidak melibatkan BKKBN hanya *Intern* Duta Mahasiswa Genre saja tetapi jika di Akhir Periode kita melibatkan BKKBN DIY karena kita butuh dukungan sokongan bantuan BKKBN, jadi kita membutuhkan BKKBN untuk membantu kegiatan kita dan Evaluasi kita ” (wawancara tanggal 2 Mei 2017 )

## B. Analisis Data

### Skema Penelitian



(Sumber:Pribadi)

Dari bagan diatas dijelaskan mengenai skema penelitian dari sebuah penelitian skripsi, yang mana dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai strategi Kampanye yang dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre. Yang Pertama penulis menjabarkan bagaimana strategi kampanye yang di gunakan BKKBN melalui Duta Mahasiswa Genre dalam kampanye tersebut. Kemudian peneliti menganalisa bagaimana perencanaan kampanye yang digunakan oleh Duta Mahasiswa Genre mulai dari analisa

situasi, penyusunan tujuan, segmentasi khalayak, pesan kampanye, strategi, taktik, alokasi waktu. Dalam perencanaan kampanye ini analisa situasi dimulai menggunakan Analisis SWOT, penggunaan analisis SWOT ini ditujukan agar mengetahui apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan Duta Mahasiswa Genre dalam menjalankan kampanyenya. Selanjutnya melihat apakah tujuan, segmentasi khalayak, pesan kampanye, strategi, taktik, dan skala sumber daya yang disusun Dumas Genre apakah sudah sesuai atautkah masih belum sesuai. Selanjutnya peneliti melihat apakah elemen dalam hal ini komunikator dan saluran yang dipakai Duta Mahasiswa Genre dalam kampanye ini sudah sesuai atau masih ada kekurangan. Setelah melihat elemen peneliti melihat apakah evaluasi yang sudah dilakukan Dumas Genre sudah dilakukan sesuai dengan teori. Dan langkah yang terakhir melihat apakah terdapat kesinambungan dengan upaya penurunan angka masalah sosial. Disini peneliti melihat dari keseluruhan kampanye yang dilakukan Dumas Genre apakah sudah berhasil atau belum dilihat dari jumlah data yang ada dari angka masalah sosial dalam hal ini angka kenakalan remaja di DIY.

Dari hasil temuan data di atas, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu menganalisis data dari hasil temuan tersebut. Peneliti akan menganalisis strategi kampanye BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre dalam Upaya mengurangi masalah sosial yang terjadi pada remaja tahun 2016.

#### **1. Tahapan Perencanaan Kampanye BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY**

#### **a. Analisis Situasi Perencanaan Kampanye**

Analisis merupakan bagian dari hasil riset terhadap lingkungan yang dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre yang berhubungan dengan kampanye yang dilakukan.

Menurut Peneliti, analisis situasi yang dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre sudah tepat dengan menggunakan analisis SWOT, Karena melalui analisis SWOT ini Duta Mahasiswa Genre dapat melihat dari sisi positif dan negatif dari adanya mereka, dengan begitu dapat dengan mudah bagi BKKBN DIY untuk melakukan langkah kegiatan kampanye untuk selanjutnya. Maka, dengan adanya kekuatan tersebut Duta Mahasiswa Genre untuk menyusun strategi kampanye yang akan mereka laksanakan. Sebagai salah satu duta yang pertama kali dibentuk di DIY juga menjadikan salah satu nilai positif Duta Mahasiswa Genre karena mereka sudah tau bagaimana cara kerja sebagai Duta yang berada di bawah organisasi kedinasan dan lebih berpengalaman dibandingkan dengan duta yang baru terbentuk.

Selanjutnya, Duta Mahasiswa Genre mendapatkan dukungan penuh tidak hanya di BKKBN perwakilan DIY saja tetapi juga mendapatkan dukungan dari BKKBN pusat dan juga ketersediaan sarana prasarana yang didapatkan Duta Mahasiswa Genre dapat mempermudah dan menunjang kegiatan kampanye tersebut sehingga berjalan lancar hingga akhir kegiatan kampanye. Adanya kelemahan



yang dimiliki oleh Duta Mahasiswa Genre maka, Duta Mahasiswa Genre dapat menyusun perencanaan strategi yang tepat untuk meminimalisir kelemahan yang ada pada mereka. BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre harus lebih baik dalam melihat peluang yang mereka miliki dan memanfaatkan peluang tersebut dengan baik dan bijak.

Dengan mempunyai tantangan yang mereka hadapi, maka dari tantangan tersebut BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre dapat menghadapi kendala yang mereka hadapi dalam merancang strategi agar dapat menghadapi kelemahan serta tantangan yang berkaitan dengan strategi tersebut. Dengan adanya analisis SWOT yang digunakan oleh BKKBN DIY melalui duta Mahasiswa Genre dalam mengkampanyekan bahaya TRIAD-KRR dan program Genre menurut peneliti sudah tepat dilakukan karena menurut (Gregory dalam Venus, 2004:146) menjelaskan bahwa titik tolak untuk merancang suatu perubahan lewat kampanye adalah dengan membuat perencanaan. Langkah awal suatu perencanaan adalah melakukan analisis masalah.

#### **b. Penyusunan Tujuan Kampanye**

Setelah melakukan analisis situasi maka, selanjutnya yang dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre adalah menyusun tujuan terlebih dahulu untuk kegiatan kampanye yang mereka laksanakan karena kegiatan ini merupakan kegiatan kampanye yang dilakukan secara nasional yang berpusat di BKKBN Pusat.

Adapun tujuan tersebut yaitu untuk membuat masyarakat khususnya Remaja tahu dan mengerti akan bahaya TRID-KRR (*no free sex, no sex before married, and drugs*) dan menginformasikan kepada masyarakat tentang program Genre karena remaja butuh untuk merencanakan kehidupan mereka.

Peneliti melihat pada penelitian ini BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre memiliki beberapa tujuan untuk mengkampanyekan kampanye ini, adapun tujuan yang digunakan untuk menginformasikan Bahaya TRIAD-KRR dan Program Genre, Mengedukasi masyarakat khususnya remaja agar sadar terhadap Bahaya TRIAD-KRR dan Program Genre, dan Ikut serta membantu menurunkan angka masalah sosial khususnya kenakalan remaja dalam hal Bahaya TRIAD-KRR dan mendorong remaja menjadi remaja yang mempunyai masa depan. Menurut (Gregory dalam Venus,2004:147) Terdapat beberapa langkah dalam menyusun tujuan utama dalam kampanye yaitu dimulai dengan susun tujuan kampanye, menyusun tujuan secara seksama dan spesifik, menyusun tujuan yang akan dicapai, kuantifikasi secara maksimal, mempertimbangkan anggaran, menyusun tujuan berdasar skala prioritas.

Menurut peneliti dalam penelitian ini BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY melakukan penyusunan tujuan yang dilakukan sudah tepat, seperti yang di jelaskan Menurut (Gregory dalam Venus,2004:147) dalam beberapa langkah yang diungkapkan salah

satunya adalah menyusun tujuan berdasarkan skala prioritas, dapat diartikan dalam penyusunan tujuan yang dilakukan BKKBN DIY dalam Duta Mahasiswa Genre harus berdasarkan prioritas, agar tim kampanye dapat memfokuskan pekerjaan kepada satu tujuan yang terarah. Penyusunan Skala Prioritas yang mereka lakukan sudah tepat dengan hanya memfokuskan tujuan tim kampanye Duta Mahasiswa Genre DIY berarti mereka hanya berfokus dengan satu tujuan yang jelas dan terarah yaitu dengan tugas Duta Mahasiswa Genre DIY yang hanya terfokus untuk dapat membagikan informasi mengenai kesehatan reproduksi, bahaya TRIAD-KRR dan dapat menyebarkan pemahaman akan pentingnya remaja menyiapkan masa depannya khususnya untuk masyarakat di DIY saja.

**c. Segmentasi Khalayak**

Setelah melakukan tujuan yang ingin dicapai maka, selanjutnya BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre mengidentifikasi segmentasi Khalayak sasaran. Dalam Kampanye yang dilaksanakan oleh Duta Mahasiswa Genre terdapat beberapa segmentasi berdasarkan kegiatan/program yang mereka lakukan. Pada program/kegiatan sosialisasi ke smp dan sma segmentasi sasaran yang ditunjuk adalah pelajar SMP dan SMA karena pelajar SMP dan SMA cenderung pemikirannya masih belum terlalu dewasa dan lebih memungkinkan untuk menerima pesan yang disampaikan oleh Duta Mahasiswa Genre. Dan kegiatan lainnya adalah kegiatan Bukber bersama dumas

yang diselenggarakan di panti asuhan, segmentasi sasaran yang ditunjuk adalah anak-anak panti asuhan yang mungkin di lingkungan mereka kurang mendapatkan pengetahuan tentang bahaya TRIAD-KRR dan resiko-resikonya lebih memungkinkan untuk menerima pesan yang nantinya disampaikan oleh Duta Mahasiswa Genre.

Menurut peneliti, hal ini sudah tepat dilaksanakan menurut (James Gruning dalam Venus, 2004:150) menjelaskan dalam menentukan publik sasaran dengan melihat karakteristik publik sasaran, kemudian dipilih yang mana yang nantinya akan dijadikan sasaran program kampanye. Terdapat tiga bentuk publik yaitu *laten public* (publik/kelompok yang menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan isu kampanye, namun tidak menyadarinya), *Aware Public* (publik/kelompok yang menyadari bahwa permasalahan tersebut ada), *Active Public* (publik/kelompok yang mau bertindak sehubungan dengan permasalahan tersebut).

Dalam kampanye yang dilakukan BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY memiliki segmentasi Remaja, remaja tersebut berusia 10-24 tahun ataupun yang belum menikah dan tidak terpaku seorang pelajar saja dan dalam hal ini remaja usia 10-24 tahun atau yang belum menikah termasuk kedalam *Aware Public* karena Duta Mahasiswa Genre dengan mudah dapat mengenali sasaran yang telah mereka targetkan dan publik/kelompok ini sebenarnya menyadari bahwa permasalahan ini ada.

#### **d. Pesan Kampanye**

Selanjutnya BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre menentukan pesan apa yang ingin mereka sampaikan. BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre mempunyai beberapa cara dalam menyampaikan isi pesan dari program kampanye yang mereka jalankan, salah satu sarana yang mereka gunakan adalah menggunakan slide *power point*. Di dalam slide *power point* BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre memberikan pesan kepada masyarakat khususnya remaja mengenai informasi bahaya dan resiko mendekati TRIAD-KRR. Dan di setiap sarana yang dibawa oleh Duta Mahasiswa Genre baik di *dalam slide Power Point, banner* dan *yel yel* terdapat logo salam genre yaitu 3salam yang mengungkapkan resiko yang remaja harus jauhi *no free sex, no sex before marriage, and drugs*.

Menurut peneliti pesan kampanye yang disampaikan oleh Duta Mahasiswa Genre melalui Slide Power point masih belum maksimal hal ini jika dilihat dengan generasi milenial yaitu remaja lebih memanfaatkan media apalagi lebih spesifik media sosial, hal ini masih kurang efektif dilakukan oleh Duta Mahasiswa Genre. Jika pesan dalam Slide powerpoint hanya digunakan untuk mendukung penyampaian materi tidak terlalu masalah tetapi jika penggunaan slide ini digunakan untuk menyampaikan pesan alangkah baiknya Duta

Mahasiswa Genre dapat memanfaatkan seperti media prezi dalam menunjang materi mereka.

Dalam penyampaian pesan menggunakan “salam Genre ini” menampilkan secara jelas kepada masyarakat pesan apa yang sebenarnya ingin dibawa dan dijelaskan oleh Duta Mahasiswa Genre. Menurut peneliti pesan yang ditampilkan oleh Duta Mahasiswa Genre DIY sudah Tepat karena dalam pesan yang dibawa oleh Dumas Genre sudah sesuai dengan tujuan kampanye mereka, karena pesan dalam kampanye disusun berdasarkan tujuan kampanye yang sudah ada.

**e. Strategi**

BKKBN DIY mempunyai startegi untuk mengkampanyekan bahaya TRIAD-KRR dan program Genre, adapun strategi yang digunakan oleh BKKBN DIY yaitu dengan melaksanakan pemilihan Duta Mahasiswa Genre DIY tahun 2016. BKKBN DIY melakukan pemilihan Duta Mahasiswa Genre karena BKKBN prihatin dengan banyaknya kasus yang melibatkan remaja seperti banyaknya pernikahan dini, banyak remaja yang sudah melakukan seks di luar nikah, dan kasus narkoba maka dari masalah tersebut akhirnya muncul niatan untuk memunculkan seorang Duta yang nantinya bisa menjadi contoh dan panutan bagi remaja yang ada khususnya di wilayah DIY.

Menurut (Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett dalam Ruslan 2005:37) mereka menjelaskan bahwa dalam strategi dan

taktik yang dipakai dalam kampanye terdapat 4 tujuan strategi komunikasi yaitu *To secure understanding* (untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam komunikasi), *to establish acceptance* (bagaimana cara penerimaan terus dibina dengan baik), *to motive action* (untuk penggiatan motivasi), *the goals which the communicator sought to achieve* ( Bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi).

Menurut peneliti, strategi yang digunakan oleh BKKBN DIY sudah dilakukan dengan baik, karena dalam pemilihan Duta Mahasiswa Genre dan pelaksanaan program kampanye pasti terkoordinasi dengan melibatkan Duta Mahasiswa Genre sebagai tim pelaksana kampanye tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Menurut (Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett dalam Ruslan 2005:37) bahwa Duta Mahasiswa Genre dalam menyusun Strategi menggunakan tujuan tersebut seperti *to motive acceptance* yaitu penggiatan untuk memotivasi dalam hal ini kampanye yang dilakukan Duta Mahasiswa Genre Strategi yang dilakukan untuk memotivasi remaja agar remaja tersebut mengerti bahaya TRIAD-KRR dan Program Genre dan nantinya mereka akan memotivasi diri mereka agar menjauhi bahaya TRIAD-KRR dan mereka akan menyiapkan masa depan mereka dengan baik.

Dalam keseluruhan strategi yang digunakan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY sudah dilaksanakan dengan baik,

tetapi menurut peneliti pemilihan media publikasi dalam pemilihan Dumas Genre DIY masih belum maksimal dan terdapat kekurangan. Memang dalam publikasi yang dilakukan oleh Duta Mahasiswa Genre sudah dilakukan melalui berbagai media seperti, media cetak, media sosial, dan terdapat peliputan di JogjaTv akan tetapi pemanfaatan publikasi yang Duta Mahasiswa Genre gunakan masih berfokus dengan media sosial. Seharusnya Duta Mahasiswa Genre membidik sasaran publikasi seperti pada media Cetak seperti koran dan poster, walaupun media tersebut mungkin tidak terlalu membantu banyak dalam penyebaran informasi tetapi media cetak dapat membantu sedikit penyebaran informasi mengenai acara Pemilihan Duta Mahasiswa Genre DIY tahun 2016.

**f. Taktik**

Langkah selanjutnya yang dilakukan BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre yaitu melaksanakan taktik yang sudah tersusun melalui kegiatan pelaksanaan kampanye yang sudah di rencanakan oleh BKKBN DIY dan juga Duta Mahasiswa Genre. Dalam taktik yang mereka rencana terdapat kegiatan-kegiatan yang menunjang strategi kampanye mereka. BKKBN DIY menugaskan Duta Mahasiswa Genre untuk berkampanye melalui program-program yang telah direncanakan oleh BKKBN dan Duta Mahasiswa Genre kegiatan tersebut seperti Buka bersama dumas, Sahur on the road, Sosialisasi ke SMP dan SMA, Mengisi kegiatan KKN, Kampung KB BKKBN,



International Youth Day, Duta Mahasiswa Genre Nasional 2016, dan Jambore ajang kreativitas remaja Genre 2016.

Peneliti melihat bahwa dengan adanya taktik pelaksanaan kampanye yang dilaksanakan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre sudah sesuai karena Taktik akan berkaitan dengan Strategi yang sudah mereka buat. Taktik yang dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre adalah program kegiatan yang mereka laksanakan agar mendukung strategi dari kampanye mereka.

Akan tetapi menurut peneliti terdapat sedikit kekurangan dari taktik yang Duta Mahasiswa Genre DIY lakukan yaitu sebagai suatu ikatan/organisasi yang bergerak dibidang ini seharusnya Duta Mahasiswa Genre lebih gencar dalam melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah dan juga terhadap komunitas-komunitas yang mempunyai resiko mendekati Bahaya TRIAD-KRR. Walaupun sebenarnya tugas dari duta mahasiswa genre ini adalah membantu tugas dari BKKBN DIY, akan lebih baik lagi jika duta mahasiswa genre ini lebih mengencarkan kampanye tersebut, karna seperti yang dijelaskan diatas duta mahasiswa genre lebih banyak menerima kerjasama KKN dan juga membantu BKKBN DIY menjadi pembicara. Walaupun dengan keterbatasan waktu sebaiknya duta mahasiswa genre dapat lebih maksimal dalam mengencarkan kampanye TRIAD-KRR dan Program Genre, mengingat *audience* mereka adalah remaja usia 10-24 tahun dan yang belum menikah. Taktik yang Duta Mahasiswa

Genre melaksanakan melalui program-program yang telah terlaksana memang kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki salah satu dampak salah satunya adalah kontribusi dalam mengurangi masalah sosial yang terjadi pada remaja tahun 2016.

Dengan kegiatan tersebut seperti yang telah tertera sebelumnya bahwa dalam kasus persalinan remaja dalam kurun waktu 2014 hingga 2016 mengalami kenaikan dan penurunan jumlah kasus, pada tahun 2014 terdapat 930 remaja, pada tahun 2015 terdapat 1078 remaja, dan tahun 2016 (januari-November) terdapat 720 remaja di DIY. Dalam kasus ini terdapat kenaikan sebanyak 148 kasus dalam tahun 2014 ke 2015, dan pada tahun 2015 ke 2016 terdapat 358 penurunan dalam kasus persalinan remaja. Dalam kasus Narkoba pun juga mengalami naik turun dari pada tahun 2014 ke tahun 2015 terdapat penurunan 11 kasus narkoba pada remaja, sementara untuk tahun 205 ke tahun 2016 terdapat kenaikan 11 kasus narkoba pada remaja. Dan dalam kasus Penderita HIV AIDS data ini bersifat kumulatif, untuk remaja umur 10-24 tahun terdapat 377 penderita Aids dan 1.090 penderita HIV, dan untuk siswa/mahasiswa terdapat 73 penderita Aids dan 236 penderita HIV. Dalam kasus persalinan pada remaja, kasus, narkoba, dan kasus HIV-AIDS terdapat kenaikan dan penurunan jumlah kasus, dan Duta Mahasiswa Genre disini berupaya untuk mengurangi masalah sosial pada remaja khususnya kasus kenakalan pada remaja yang ada di DIY.

Dengan adanya data diatas dan kegiatan yang dilakukan oleh Duta Mahasiswa Genre DIY menurut analisa peneliti kegiatan tersebut sudah dilaksanakan dengan baik, namun akan lebih baik jika kegiatan tersebut lebih mengencarkan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di sekolah setingkat SMP dan SMA dan khususnya pada organisasi atau kelompok-kelompok remaja yang beresiko mendekati hal-hal tersebut, mengingat juga audience dari Dumas adalah remaja usiaa 10-24tahun dan belum menikah.

**g. Skala waktu dan Sumber Daya**

Skala waktu untuk mengkampanyekan bahaya TRIAD KRR dan program Genre yang dilaksanakan Duta Mahasiswa Genre yaitu selama satu tahun. Selama satu tahun tersebut Duta Mahasiswa Genre ditugaskan untuk mengkampanyekan dan menginformasikan kepada masyarakat khususnya remaja mengenai bahaya TRIAD KRR dan Program Genre di wilayah DIY melalui kegiatan yang mereka laksanakan. Namun disini peneliti hanya melakukan wawancara dan pengambilan data dari Penelitian yang dilaksanakan dari Januari 2017 hingga Mei 2017. Maka dari itu peneliti tidak mempunyai semua data kegiatan yang dilaksanakan Duta Mahasiswa Genre karena peneliti mempunyai keterbatasan waktu dalam melaksanakan observasi karena sudah melewati periode. Namun dari hasil yang peneliti dapatkan dari kegiatan Duta Mahasiswa ini memiliki rentang waktu cukup lama yaitu sekitar sebulan hal ini sudah tepat karena pada

(Venus, 2004:154) menjelaskan bahwa kegiatan kampanye selalu dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu. Ada kalanya rentang waktu tersebut dari pihak luar, misal rentang waktu kampanye untuk pemilu ditetapkan oleh pemerintah. Ada pula rentang waktu tersebut ditetapkan sendiri, misal rentang waktu kampanye pengenalan produk oleh lembaga maupun perencana kampanye.

Maka dari penjelasan diatas menurut peneliti dapat disimpulkan dengan rentang waktu satu tahun BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre dalam mengkampanyekan bahaya TRIAD KRR dan program genre sudah tepat, karena dalam membuat suatu kegiatan kampanye harus memiliki waktu yang cukup dalam penyebaran informasi agar kegiatan kampanye tersebut berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini kegiatan kampanye dilakukan dan ditentukan waktunya selama yang sudah ditetapkan selama satu tahun/ satu periode.

## **2. Elemen-elemen yang di Pakai pada Kampanye**

### **a. *The Communicator Sender (Komunikator)***

Duta Mahasiswa Genre sebagai Komunikator dalam penelitian ini bertugas untuk menyampaikan pesan komunikatif dan semenarik mungkin kepada audience/sasaran mereka dengan menggunakan bahasa yang ringan, simpel, dan mudah dimengerti oleh khalayak sasaran. Sebagai komunikator dari BKKBN DIY, Duta Mahasiswa Genre tidak

hanya memberikan sebuah pesan yang mereka ingin sampaikan kepada audience, tetapi mereka juga mengadakan diskusi bersama dengan topik-topik tertentu, dan mengadakan beberapa permainan dengan menggunakan genre kit yang mereka punya.

Sebagai seorang Komunikator dari BKKBN DIY, Duta Mahasiswa Genre DIY sudah memenuhi tugas dan fungsinya sebagai seorang Komunikator dari kampanye yang dilaksanakan BKKBN DIY dalam kampanye mereka, Duta Mahasiswa Genre menyampaikan dan menginformasikan mengenai apasaja bahaya TRIAD KRR dan juga Program Genre sesuai dengan tujuan mereka.

Menurut peneliti ini sudah tepat dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY sesuai dengan seperti yang telah disampaikan dalam (Ruslan, 2005:28) yaitu sebagai komunikator, mau tidak mau harus mampu menyampaikan sesuatu kegiatan atau aktifitas dan program kerja kepada publiknya, sekaligus dia bertindak sebagai mediator untuk mewakili lembaga atau organisasi terhadap *public* dan sebaliknya. Seperti yang sudah jelaskan dalam Ruslan seorang Duta Mahasiswa Genre DIY di tugaskan oleh BKKBN DIY sebagai pengirim pesan kepada masyarakat dan juga sebaliknya. Dalam hal ini peneliti melihat sebagai seorang komunikator Duta Mahasiswa Genre sudah tepat untuk menjadi seorang komunikator, karena dalam pemberian sosialisasi yang dilakukan oleh Duta Mahasiswa Genre akan berkoordinasi dengan BKKBN DIY dan juga dalam penyampaian

pesan dalam sosialisasi tersebut mereka memberikan pesan/ informasi sesuai dengan yang BKKBN DIY harapkan seperti materi yang mengedukasi remaja, materi pendewasaan usia perkawinan, program Genre, kesehatan reproduksi, dan informasi mengenai TRIAD KRR.

Sebagai seorang komunikator Peneliti juga melihat bahwa Duta Mahasiswa Genre sudah sesuai dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai seorang public relations/komunikator karena seperti yang dijelaskan dalam (Ruslan, 2005:29) Sebagai seorang komunikator harus memiliki kemampuan bertindak seperti, *Creator* (yaitu orang yang memiliki kreativitas dan pencipta ide atau gagasan cemerlang dalam berkomunikasi), *Conseptor*(yaitu seseorang yang mempunyai skill kemampuan atau konseptor dalam penyusunan programkerja public relations khususnya dalam kampanye), dan *Problem Solver* (yaitu orang yang mampu untuk mengatasi kendala yang dihadapinya, dinamis, solutif, dan proaktif dalam menjalankan peran public relations, khususnya dalam mengatasi gangguan dalam melaksanakan perannya). Menurut Peneliti Duta Mahasiswa Genre sudah sesuai dan memiliki kemampuan sebagai seorang Creator, Conseptor, dan Problem Solver, Duta Mahasiswa Genre memiliki kemampuan creator dan conceptor karena sebagai seorang Duta Mahasiswa Genre mereka harus memikirkan dan membuat apa saja program yang akan mereka buat selama satu periode jabatan mereka dan siapa sajakah sasaran dari masing-masing program tersebut seperti dalam program Bukber

Bersama Dumas, mereka membuat acara tersebut karena bertepatan dengan moment bulan puasa dan sasaran mereka adalah Panti Asuhan Umar Bin Khotob. Dalam acara BUKBER bersama Duta Mahasiswa Genre memikirkan apa saja susunan acara yang harus ada dalam acara ini, maka tidak hanya bukber saja tetapi juga terdapat penyampaian materi dan juga diskusi agar tetap sesuai dengan tujuan mereka semula.

**b. *Channel (Saluran)***

Dalam mengkampanyekan kampanye mereka BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre melalui beberapa Media/saluran, hal ini bertujuan agar kampanye yang diberlangsung dapat berjalan dengan lancar hingga akhir. Dalam kampanye yang dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre melakukan beberapa Talkshow di Televisi lokal yang berada di wilayah DIY yaitu seperti Jogja TV dan AdiTV serta beberapa talkshow melalui beberapa media elektronik seperti radio-radio yang berada di wilayah DIY seperti Saka FM, Istakalista, dan radio BBM. Selain itu, BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre juga berkampanye melalui media sosial seperti melalui Instagram, facebook dan Twitter.

Seperti yang diungkapkan (Klingmann dan Rommele dalam Venus, 2004:84) yaitu secara spesifik megartikan saluran kampanye sebagai segala bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan

pesan kepada khalayak. Bentuknya dapat berupa pesan, telepon, internet, radio, atau bahkan televisi. Disini peneliti melihat bahwa BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre sudah melakukan proses kampanye dengan menggunakan saluran/media. Adapun Media yang digunakan oleh Duta Mahasiswa Genre DIY yaitu melalui TV lokal, Radio, Poster, dan media sosial mereka.

Selain itu media dalam berkampanye yang di pakai oleh Duta Mahasiswa Genre DIY dapat di kelompokkan sebagai berikut:

1. Media Massa, adapun media massa yang digunakan BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY dalam berkampanye yaitu menggunakan media elektronik (JogjaTV dan AdiTV) dan Radio (Saka FM, BBM FM, dan Istakalista).
2. Media Khusus, adapun media khusus yang digunakan BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY dalam berkampanye adalah melalui media khusus yaitu seperti logo yang selalu Duta Mahasiswa Gunakan pada saat kampanye berlangsung.

Menurut peneliti *channel*/saluran yang dipakai oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre dalam berkampanye sudah sesuai dengan tujuan mereka dalam mengkampanyekan bahaya TRIAD-KRR dan Program Genre melihat banyaknya remaja yang menggunakan media sosial dalam mengakses informasi, duta mahasiswa genre memanfaatkan hal tersebut. Media sosial yang dipunyai oleh Duta Mahasiswa Genre juga cukup aktif dalam meng-*update* informasi mengenai kegiatan yang akan



mereka laksanakan dan sudah mereka laksanakan. Dan dalam menunjang pemberian informasi tersebut Duta Mahasiswa Genre juga melakukan beberapa talkshow on air di TV dan radio lokal hal ini juga sudah tepat dengan adanya talkshow ini audience bisa mendengar, melihat, dan berinteraksi melalui pertanyaan, maka dari ini terjadi pertukaran informasi, dan dalam talkshow on air di Radio komunitas BBM FM Duta Mahasiswa Genre juga mempunyai acara tersendiri, yang memudahkan audience mereka untuk mendapatkan informasi secara berkala di tiap minggunya.

Menurut peneliti walaupun saluran yang mereka gunakan sudah sesuai dengan tujuan mereka dalam berkampanye akan tetapi masih terdapat kekurangan, seperti penggunaan media sosial Duta Mahasiswa Genre. Media sosial yang di gunakan Duta Mahasiswa Genre terdapat 3 media yaitu *instagram, facebook, dan twitter*, dari konten yang mereka masukan ke dalam media sosial tersebut kebanyakan hanya mengenai kegiatan yang dumas genre lakukan, sebenarnya jika melihat tujuan dari kampanye yang dilakukan mereka berusaha untuk memberikan informasi mengenai program Genre dan TRIAD-KRR, tetapi dalam media sosial mereka masih sangat kurang informasi tersebut. Akan lebih baik jika memperbanyak konten mengenai Bahaya TRIAD-KRR dan Program Genre tersebut mengingat banyaknya pengikut mereka adalah remaja. Dalam pemilihan media komunikasi khususnya radio menurut analisis peneliti masih kurang maksimal, dengan sasaran Duta Mahasiswa Genre yang masih remaja dan mempunyai usia 10-24tahun dan belum menikah akan lebih baik jika Duta

Mahasiswa Genre memilih radio yang sesuai dengan segmentasi umur tersebut, jika hanya menasar di radio-radio komunitas besar kemungkinan kampanye atau informasi mereka sampaikan sampai ke remaja.

### **3. Model Kampanye**

#### **a. Model Kampanye Ostergaard**

Pada dasarnya Model Kampanye Ostergaard ini menjelaskan beberapa proses yang terdapat pada kampanye. Model ini dipilih karena dalam proses kampanye yang dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre cocok dengan Model kampanye ini. Dalam model kampanye ini lebih dekat dengan sentuhan ilmiah, karena dalam model kampanye ini menurut ostergaard sebuah rancangan program kampanye perubahan sosial yang tidak didukung oleh temuan ilmiah tidaklah layak untuk dilaksanakan. Model ini dipilih karena didalam model ini terdapat beberapa tahap-tahap yang harus dilalui.

Tahapan pertama yang harus dimulai adalah mencari/mengidentifikasi permasalahan yang akan dijadikan topik utama (data berdasarkan fakta), dalam hal ini BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre sudah melakukan identifikasi masalah yaitu melalui pemilihan isu/ topik bahaya TRIAD-KRR dan pemberian informasi Program Genre. Tahap selanjutnya adalah tahap pengelolaan kampanye, dalam tahap ini berisi informasi-informasi terkait dengan kampanye dan berfungsi untuk membekali perubahan aspek

pengetahuan masyarakat terhadap topik tersebut, dalam hal ini BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre sudah melakukannya seperti memposting informasi mengenai kegiatan mereka, dalam kegiatan tersebut mereka selalu membuat slide power point untuk menunjang penyampaian materi, dan menambahkan beberapa permainan dengan menggunakan Genre KIT. Setelah terjadi perubahan aspek pengetahuan maka akan mempengaruhi sikap ,kebiasaan/perilaku masyarakat karena mereka menyadari akan topik dari kampanye tersebut, dalam hal ini BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre hanya sebagai perantara penyampai pesan walaupun besar harapan mereka terjadi perubahan pemikiran dan tindakan remaja agar menghindari TRIAD-KRR. Yang terakhir adalah tahap evaluasi terhadap program kampanye ini, dalam hal ini BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre sudah melakukan evaluasi yang dilakukan dalam setiap kegiatan dan juga diakhir periode kepengurusan Duta Mahasiswa Genre dengan membuat laporan pertanggung jawaban dari kampanye mereka.

#### **4. Evaluasi**

Tahap evaluasi ini sangat penting pada saat proses kampanye yang dilakukan, hal ini digunakan untuk melihat implementasi dari kampanye yang dijalankan. Evaluasi program ini merupakan upaya untuk mengukur atau menilai sampai dimana program tersebut dijalankan ataupun

program tersebut telah berhasil dikerjakan hingga mencapai tujuannya. Pada program kegiatan yang dilaksanakan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre mereka selalu melakukan evaluasi setelah melakukan program kegiatan dan pada saat masa akhir periode mereka akan selesai.

Seperti dalam kegiatan Sosialisasi yang dilakukan di SMP 1 Berbah dan SMA 1 Ngaglik, setelah acara sosialisasi tersebut Dumas Genre berkumpul untuk membahas acara sosialisasi yang telah mereka lakukan. Evaluasi ini membahas apa saja kekurangan dalam sosialisasi tersebut, evaluasi ini bersifat santai dan setelah mereka melakukan evaluasi tersebut akan di catatat oleh sekertaris apa saja kekurangan, saran dan masukan untuk evaluasi kedepannya agar lebih baik. Kegiatan lain yang juga dijadikan bahan evaluasi seperti Kegiatan Mengisi KKN, kegiatan ini dalam tahun 2016 dilakukan sebanyak 10 kali yang permintaan tersebut datang dari Kampus UIN, UKDW, UMY, dan Atmajaya. Dalam Sosialisasi ini Dumas melakukan evaluasi yang santai dengan berkumpul dan membicara kekurangan mereka apa saja dengan mengingat kegiatan mengisi KKN ini lebih banyak dari pada kegiatan sosialisasi, maka mereka melakukan evaluasi tiap satu kegiatan berakhir mengingat juga Anggota Dumas Genre yang ada akan di bagi ditiap-tiap wilayah KKN tiap wilayah akan mendapatkan 2 pemateri. Selain itu Duta Mahasiswa Genre dimasa akhir jabatan mereka akan membuat laporan pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah mereka laksanakan dan

laporan tersebut nantinya akan diberikan kepada BKKBN selaku lembaga yang menaungi mereka.

Menurut (Gregory dalam Venus, 2004:211) terdapat lima alasan penting mengapa penting melakukan evaluasi, pertama evaluasi dapat memfokuskan usaha yang akan dilakukan. Kedua, evaluasi menunjukkan keefektifan pelaksanaan kampanye dalam merancang dan mengimplementasikan programnya. Ketiga, memastikan efisiensi biaya. Keempat, evaluasi membantu pelaksana untuk menetapkan tujuan secara realistis, jelas dan terarah. Terakhir evaluasi membantu akuntabilitas (pertanggungjawaban) pelaksanaan kampanye.

Menurut peneliti melihat dengan adanya evaluasi yang dilaksanakan oleh Duta Mahasiswa Genre dalam kampanye ini sudah tepat dilakukan dengan melaksanakan evaluasi yang dilaksanakan setiap program kegiatan selesai membuat mereka cepat untuk berbenah diri terhadap kesalahan yang mereka buat pada saat kegiatan tersebut berlangsung dan jika terdapat kesalahan dalam kegiatan tersebut dan dalam kegiatan selanjutnya mereka akan berkaca dengan kesalahan yang lalu. Dan Duta Mahasiswa Genre sudah melaksanakan evaluasi di setiap akhir periode jabatan mereka, hal ini mereka lakukan untuk menunjang kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan oleh anggota Duta Mahasiswa Genre periode selanjutnya agar mereka dapat berkaca dari kesalahan dalam periode satu tahun ini, apa yang salah, apa yang perlu ditingkatkan agar nantinya kinerja dari Duta Mahasiswa Genre juga dapat lebih

maksimal lagi nantinya. Selain melaksanakan evaluasi mereka juga membuat laporan pertanggung jawaban dari kegiatan mereka, laporan ini bertujuan agar BKKBN mengetahui apa saja yang mereka kerjakan dalam satu periode tersebut dan dalam laporan pertanggung jawaban ini dapat menjadi arsip dari Duta Mahasiswa Genre DIY nantinya.

Selain itu peneliti melihat dengan adanya kegiatan kampanye yang dilakukan BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre DIY sudah tepat dengan membantu dalam upaya mengurangi masalah sosial pada remaja di DIY tahun 2016. Dalam data dari BNN memperlihatkan terdapat penurunan dan kenaikan dari jumlah pengguna NAPZA khususnya pada remaja. Pada tahun 2014 Jumlah pengguna Narkoba di Jogjakarta mencapai 1.323 orang, dan jumlah pengguna pada remaja berusia 10-24 tahun terdapat 50 orang. Sedangkan pada tahun 2015 jumlah ini naik yaitu sekitar 1.451 orang terdapat 39 pengguna pada usia remaja. Sementara untuk tahun 2016 jumlah pengguna Napza berkurang terdapat 468 pengguna dan 50 orang pengguna pada remaja (BNN, 2017). Sedangkan Angka persalinan pada remaja pada tahun 2015 terdapat 1.078 persalinan remaja dan pada 2016 720 persalinan remaja (DINKES DIY, 2016), sedangkan dispensasi kawin remaja tahun 2015 terdapat 389 perkara dan tahun 2016 terdapat 310 perkara terdapat penurunan dari jumlah kasus di DIY dari tahun 2015-2016 (Pengadilan Agama Se-DIY,2017). Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari kegiatan kampanye yang dilakukan

BKKBN DIY melalui Duta Genre DIY memiliki kontribusi dalam upaya mengurangi masalah sosial pada remaja di DIY tahun 2016.

Peneliti melihat kegiatan yang dilakukan oleh BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre mempunyai kontribusi dalam upaya mengurangi masalah sosial pada remaja di DIY tahun 2016, akan tetapi sebenarnya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh kampanye ini. Dalam kampanye ini skala waktu satu tahun akan tetapi untuk tahap pemilihan yang dilakukan baru di mulai pada bulan maret dan berakhir pada bulan mei, dalam tahap pemilihan sudah memakan waktu sekitar 3 bulan dan sisa waktu yang tersisa untuk kampanye hanya sekitar 7 bulan, hal ini mungkin perlu di perhatikan juga oleh BKKBN DIY dan Duta Mahasiswa Genre. Dan dalam hal program kegiatan kebanyakan berfokus kepada kerjasama KKN dan membantu BKKBN akan tetapi lebih signifikan lagi jika kampanye ini lebih menonjolkan sosialisasi sesuai dengan tujuan kampanye mereka, dapat membagikan informasi mengenai kesehatan reproduksi, bahaya TRIAD-KRR, dan Program Genre, sedangkan untuk kegiatan KKN kebanyakan audience mereka adalah mahasiswa dan mahasiswi. Jika dilihat lagi sebenarnya target mereka lebih ke remaja yang membutuhkan informasi tersebut untuk mengarahkan pergaulan dan perencanaan mereka.

Dari yang dijabarkan diatas sebenarnya jika BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre lebih mengencarkan kegiatan kampanye mereka akan lebih membantu berkontribusi lebih dalam menurunkan angka

masalah sosial pada remaja dalam hal ini kenakalan remaja seperti NAPZA, pergaulan bebas, dan pernikahan dini pada tahun 2016.